



Analisis Pemilihan Konten Buku Silsilah Al-Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mustawa Al-Awwal At-Ta'bir Kriteria Rusydi Ahmad Thu'aimah

Ogi Kurniawan

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang; Jl. Mahmud Yunus, Kelurahan Lubuk Lintah
Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat

Volume 5 Nomor 1
Januari 2024: 49-61
DOI: 10.30997/tjpba.v5i1.11500

Article History

Submission: 27-12-2023
Revised: 02-01-2024
Accepted: 21-01-2024
Published: 31-01-2024

Kata Kunci:

Analisis, silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah, at-ta'bir; Rusydi Ahmad Tu'aimah.

Keywords:

Analysis, silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah, at-ta'bir; Rusydi Ahmad Tu'aimah.

Korespondensi:

(Ogi Kurniawan)
(2320020028@uinib.ac.id)

Abstrak: Tujuan dalam penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis pemilihan konten-konten yang digunakan dalam buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir berdasarkan kriteria-kriteria dari Rusydi Ahmad Tu'aimah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis content. Dalam melakukan penelitian, penulis mengolah data dan menyajikan data dengan berfokus pada teori dari Rusydi Ahmad Tu'aimah yang membantu penulis dalam memperoleh data. Hasil dari penelitian adalah didalam buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir disajikan konten yang diawali dengan judul, kosakata baru, ungkapan-ungkapan penting, tarkib, dialog, Latihan-latihan yang berkaitan tentang dialog, teks bacaan, latihan-latihan yang berkaitan tentang teks bacaan. Dan buku ini sesuai dengan kriteria pemilihan konten menurut perspektif Rusydi Ahmad Tu'aimah, yaitu kriteria kebenaran, kepentingan, minat dan kecenderungan, kemampuan siswa, dan universal. Namun pada kriteria kepentingan, buku ini menyajikan beberapa materi yang tidak relevan dengan kehidupan siswa, seperti pada topik tentang مكتب التبريات (Di Kantor Telegram) karna sudah tidak ada dizaman sekarang ini.

Content Selection Analysis of the Book Silsilah Al-Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mustawa Al-Awwal At-Ta'bir Criteria Rusydi Ahmad Thu'aimah

Abstract: The aim of writing this article is to analyze the selection of content used in the genealogy book al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir based on the criteria of Rusydi Ahmad Tu'aimah. The method used



in this research is qualitative using a content analysis approach. In conducting research, the author processes data and presents data by focusing on the theory of Rusydi Ahmad Thu'aimah which helps the author in obtaining data. The results of the research are that in the genealogy book al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir content is presented starting with the title, new vocabulary, important expressions, tarkib, dialogue, exercises -exercises related to dialogue, reading texts, exercises related to reading texts. And this book is in accordance with the content selection criteria according to Rusydi Ahmad Thu'aimah's perspective, namely the criteria for truth, importance, interests and tendencies, student abilities, and universality. However, on the criteria of importance, this book presents some material that is not relevant to students' lives, such as hats about مكتب البرقيات (At the Telegram Office) because they no longer exist nowadays.

PENDAHULUAN

Sumber belajar merupakan suatu yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Menurut munir sumber belajar adalah segala bahan yang dapat membantu guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. (Mabrurrosi, 2020)

Sumber belajar dapat melibatkan berbagai elemen seperti buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan alam sekitar, dan lainnya, yang semuanya berperan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dari berbagai jenis sumber belajar tersebut, buku teks pelajaran adalah salah satu yang paling umum digunakan dalam konteks pembelajaran.

Buku menjadi salah satu sumber pengetahuan yang paling utama dalam

sebuah pembelajaran. (Mintowati, 2003) Terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penyusunan konten yang tepat dalam buku ajar memiliki peran yang sangat signifikan dalam memfasilitasi pemahaman dan penguasaan bahasa tersebut. Dengan meningkatnya minat dalam mempelajari bahasa ini, penting bagi para pengajar untuk menyusun materi ajar yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan mudah dipahami bagi para pelajar.

Buku ajar merupakan suatu unit pembelajaran yang menyajikan informasi, pembahasan, dan evaluasi sebagai suatu kesatuan. Struktur buku ajar yang sistematis akan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi, sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu disusun buku ajar secara sistematis,

menarik, dengan tingkat keterbacaan yang tinggi, mudah dimengerti, dan mematuhi norma-norma penulisan yang berlaku. (Ningrum, Mallewi A., Reza, M, Simatupang, 2008) Namun, dalam menyusun buku ajar bahasa Arab, kita sering dihadapkan pada beragam tantangan, termasuk menarik minat siswa, mempertahankan perhatian mereka, serta memastikan pemahaman yang mendalam terhadap materi yang diajarkan.

Urgensi dari buku ajar dalam konteks pendidikan modern tidak dapat diabaikan. Buku ajar tidak hanya menjadi tulang punggung kurikulum di berbagai tingkatan pendidikan, tetapi juga berfungsi sebagai fondasi utama yang memungkinkan siswa memperoleh pemahaman mendalam tentang materi pembelajaran yang kompleks. Dengan kehadiran buku ajar, informasi dapat disampaikan secara terstruktur dan konsisten kepada siswa di berbagai latar belakang dan tingkat pemahaman. Buku ajar tidak hanya menjadi panduan yang tak ternilai bagi para guru, tetapi juga alat yang memantapkan konsep-konsep kritis, memfasilitasi pemecahan masalah, dan menggalakkan pemikiran kritis. Terlebih lagi, dalam era di mana

teknologi semakin memainkan peran penting dalam pendidikan, buku ajar dapat disesuaikan dengan gaya pembelajaran yang beragam, memastikan bahwa setiap siswa dapat memperoleh manfaat maksimal dari proses pembelajaran. Dengan demikian, urgensi buku ajar tidak hanya terletak pada memberikan akses terhadap pengetahuan yang terstruktur, tetapi juga pada kemampuannya untuk membentuk dasar yang kuat bagi perkembangan akademik dan kognitif siswa.

Kualitas sebuah buku ajar menjadi faktor penyebab tercapainya tujuan pelajaran. Dalam menentukan standar kualitas suatu buku dijelaskan dalam Permendikbud nomor 8 tahun 2016.(Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016, 2016) Diantara kriteria buku yang berkualitas adalah buku yang memperhatikan aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian, dan aspek kegrafikan, sehingga dengan memperhatikan keempat aspek tersebut, maka akan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif peserta didik.

Dewasa ini, dijumpai bahwasanya sebuah buku ajar Bahasa Arab,

harusnya penyajian materi yang ada didalam buku mempertimbangkan terhadap tiga unsur, yaitu unsur psikologi, unsur bahasa, dan unsur budaya. Akan tetapi didapati didalam sebuah buku menampilkan seorang perempuan yang tidak memakai jilbab. Maka ini bertentangan dengan unsur tsaqofah islamiyah. contoh yang lain, yang harusnya materi yang diparkan dalam sebuah buku adalah materi yang dekat dengan daerah tempat tinggal siswa, akan tetapi didalam buku tersebut dipaparkan materi yang jauh dari keseharian siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi di dalam buku ajar tersebut. Maka dari itu penulis mengira pengujian kelayakan suatu buku sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Diantara penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis adalah (Ramah & Rohman, 2018) yang fokus menganalisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. Begitu juga (Amalia, n.d.) yang terfokus menganalisis buku ta'lim Al-lughah Al-Arabiyah karya D. Hidayat. (Mulhendra, 2022) Dalam penelitiannya lebih terfokus menganalisis Buku Ajar

Bahasa Arab MI/ SD Islam Pustaka Imam Syafi'i menurut Kriteria Rusydi Ahmad Thu'aimah. Dan (Di & Thu, 2023) yang fokus penelitiannya dalam menganalisis Buku Ajar Durusullughah Al-Arabiyah menurut perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah. Begitu juga (Mastutik & Taufiq, 2021) yang menganalisis Pemilihan Kosakata dalam Buku Ajar berdasarkan perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah.

Berdasarkan analisa penulis terhadap penelitian-penelitian diatas, penulis belum menemukan penelitian yang menganalisis buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir menggunakan perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah, padahal buku ini masih masyhur dipakai sampai saat ini.

Oleh karena itu tulisan ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap pemilihan konten-konten didalam buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir dengan menggunakan perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah dalam bukunya ta'limu al-'arabiyyah lighoiri an-natiqiyna biha manahijuhu wa asalibuhu.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kalitatif dengan pendekatan analisis isi (content analysis), yaitu penulis menganalisis buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir dengan melakukan pengolahan data dan penyajian data yang berfokus pada teori dari Rusydi Ahmad Thu'aimah dalam bukunya ta'limu al-'arabiyyah lighoiri an-natiqiyna biha manahijuhu wa asalibuhu, sehingga membantu penulis dalam memperoleh data.

HASIL & PEMBAHASAN

1. Buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir

Buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah merupakan buku yang banyak digunakan di sekolah-sekolah yang mempelajari bahasa arab di berbagai penjuru dunia, tidak terkecuali Indoneisa. Buku ini dinilai sangat mencukupi untuk kebutuhan pelajar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Buku ini ditulis oleh Abdullah bin hamid al-hamid, yang merupakan profesor bidang sastra fakultas bahasa Arab

dan sekaligus pimpinan ma'had di Universitas Al-Azhar. (Hamid, 2004)

Buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah terdiri dari empat mustawa, setiap mustawa terdiri dari beberapa studi. Diantara buku-buku pada mustawa al-awwal yaitu durusun minal qur'anil karim, at-ta'bir, kurrasah tadribat khot, al-qiro'ah wal kitabah, kitabus suwar, dan kitab dalilul mu'allim. Pada mustawa as-tsani terdapat buku-buku diantaranya durusun minal qur'anil karim, at-ta'bir, kurrasah tadribat khot, al'qiro'ah, al-kitabah, an-nahwu, al-haditsu assyarif, kitabus suwar, al-mu'jam dan kitab dalilul mu'allim. Sedangkan pada mustawa as-tsali terdapat buku-buku diantaranya durusun minal qur'anil karim, al-fiqh, as-shorf, at-ta'bir, kurrasah tadribat khot, al'qiro'ah, al-kitabah, an-nahwu, al-haditsu assyarif, kitabus suwar, al-mu'jam, al-adab, at-tauhid dan kitab dalilul mu'allim. Dan pada mustawa ar-robi' terdapat buku-buku diantaranya durusun minal qur'anil karim, al-fiqh, as-shorf, al-balaghoh wan naqd, at-ta'bir, at-tarikh al-islamiy, kurrasah tadribat khot,

al'qiro'ah, al-kitabah, an-nahwu, al-haditsu assyarif, kitabus suwar, al-mu'jam, al-adab, at-tauhid dan kitab dalilul mu'allim. (Hamid, 2004)

Buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir ini terdiri dari 256 halaman, dengan menyajikan gambar dan tabel disetiap materinya, hal ini akan menjadi pendukung bagi siswa dalam memahami materi. Tulisan-tulisan dalam buku ini juga disajikan dengan jelas sehingga buku ini mudah dibaca oleh siswa.

Pada penelitian ini penulis mengambil buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir untuk menjadi objek penelitian, karna buku ini masih eksis dipakai sampai saat ini, baik di pondok-pondok pesantren, maupun di kampus-kampus. sepertihalnya buku ini dipakai di Ma'had Zubair bin Awwam Padang, Ma'had Al-Birr Muhammadiyah Makassar, dan kampus Lipia.

2. Kesesuaian Buku Silsilah al-Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah al-Mustawa al-Awwal at-Ta'bir dengan Kriteria Pemilihan Konten Menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah

Rusydi Ahmad Thu'aimah mengatakan didalam bukunya ta'limu al-'arabiyah lighoiri an-natiqiyna biha manahijuhu wa asalibuhu bahwasanya ada lima kriteria dalam memilih konten untuk disajikan dalam sebuah buku, Adapun lima kriteria tersebut sebagai berikut:

- a. Kriteria kebenaran: Konten dianggap benar jika bersifat faktual, asli, benar secara ilmiah, serta konsisten dengan tujuan sudah ditetapkan.
- b. Kriteria Kepentingan: yaitu konten yang disajikan merupakan konten yang berharga dalam kehidupan siswa, yang mencakup berbagai aspek pengetahuan, nilai, dan keterampilan. Perhatian dalam mengembangkan keterampilan mental, metode mengelola pengetahuan atau membuatnya tersedia untuk belajar atau mengembangkan sikap.
- c. Kriteria kecenderungan dan minat: Konten yang di sajikan didalam buku sejalan dengan minat siswa. Ketika memilih berdasarkan minat dan

kecenderungan ini, dapat memberikan mereka prioritas tanpa mengorbankan apa yang penting bagi mereka.

d. Kriteria kemampuan: yaitu konten yang dapat dipelajari ketika memperhitungkan kemampuan siswa, sejalan dengan perbedaan masing-masing individu diantara mereka, dan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip gradasi dalam penyajian materi pendidikan.

e. kriteria universal: konten akan menjadi baik ketika mencakup pola pendidikan yang tidak mengenal batas-batas geografis antara manusia, dan sejauh konten mencerminkan bentuk masyarakat lokal, itu harus menghubungkan siswa dengan dunia kontemporer di sekitarnya. (Ahmad Thu'aimah, 1989)

Setelah penulis melakukan analisis terhadap buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir, penulis menemukan pola penyajian konten didalam buku ini diawali dengan pemaparan الموضوع (judul), sesudahnya

الكلمة الجديدة (kosakata baru), sesudahnya الحوار (dialog), kemudian التدريبات (latihan-latihan yang berhubungan dengan dialog), kemudian القراءة (bacaan) dan kemudian التدريبات (Latihan-latihan yang berhubungan dengan pembahasan di nas qiroah).

Berdasarkan kriteria dari Rusydi Ahmad Thuaimah diatas maka penulis menemukan hasil penelitian sebagai berikut :

a. Kriteria kebenaran

Dari segi kriteria kebenaran, buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir yang di tulis oleh Abdullah Al-Hamid sudah sesuai dengan kriteria kejujuran. Buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir menyajikan materi-materi tentang ta'bir. Hal ini bisa dibuktikan pada contoh yang disajikan dalam topik pertama tentang السفر (safar/bepergian), dalam pelajaran pertama topik ini tentang إجراءات السفر (prosedur safar), di mana terjadi dialog antara Mahmud

dan Rasyid tentang apa-apa saja yang terkait dengan prosedur safar. Dalam topik kedua disajikan tentang المواصلات (transportasi) dalam pelajaran kedua tentang رحلة بالقطار (jalan-jalan dengan kereta api), dimana penulis menyajikan dialog antara Tariq dan Malik tentang kesukaan Malik untuk jalan-jalan dengan kereta api.

Adapun buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir ini sesuai dengan tujuan pendidikan. Sebuah buku teks yang baik ditentukan oleh tujuan pendidikan, karena materi adalah alat bagi guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Rusydi Ahmad Thu'aimah dalam bukunya yang berarti bahwa materi pendidikan selaras dengan tujuan objektif. Tujuan dari buku ini yaitu pembentukan kebiasaan berbahasa baru untuk menghasilkan kemampuan الأصوات (suara) dan المفردات (kosakata) dan التراكيب (sintaksis) yang tidak

memiliki pengantar dalam bahasa ibu siswa. Dalam setiap pelajaran buku ini menyajikan kosakata baru, struktur nahwu dan sorof dan ungkapan-ungkapan penting baru yang membantu siswa meraih kemampuan aswat, mufrodad dan tarkibnya sehingga mereka bisa mengekspresikan kehidupannya sendiri baik secara tulisan atau lisan. Abdul hamid memaparkan di dalam setiap topik buku ini dialog tentang situasi kehidupan siswa, Contohnya topik tentang المواصلات (transportasi) membahas tentang الوصول إلى المكتبة (sampai di perpustakaan), رحلة بالقطار (jalan-jalan dengan kereta api), dan الوصول إلى الميناء (sampai di pelabuhan). Maka siswa di tuntut untuk membaca dalam hati dan nyaring serta memahami apa yang dibacanya. Kemudian Abdul hamid memaparkan pada beberapa topik dengan القراءة (bacaan), seperti topik السفر (perjalanan), topik المواصلات (transportasi,...dll). sehingga

siswa dapat membaca dalam hati dan nyaring serta memahami apa yang dibacanya.

Dari analisis diatas maka bisa disimpulkan buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir ini sesuai dengan kriteria kebenaran menurut teori Rusdi Ahmad Thu'aimah.

b. Kriteria kepentingannya

Ditinjau dari kriteria kepentingannya, buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir karya Abdullah Al-Hamid ini secara umum sesuai dengan kehidupan siswa, namun ada beberapa topik yang tidak relevan dengan zaman sekarang. Hal ini bisa dilihat pada topik-topik yang disajikan, diantaranya topik tentang *في مكتب الرقيات* (di kantor telegram), yang mana kantor telegram tidak ada pada masa sekarang, bahkan istilah ini tidak dikenal oleh kalangan siswa, tentu materi ini tidak menarik bagi siswa.

c. Kriteria kecenderungan dan minat

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan maka buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir sesuai dengan kriteria kecenderungan dan minat. Materi yang disajikan didalam buku ini sesuai dengan minat siswa, karena penulis menyajikan materi pada apa yang dianggap penting bagi siswa. Contohnya seperti pada topik kedua tentang *المواصلات* (transportasi), yang memapakan tentang *رحلة بالقطار* (perjalanan dengan kereta api) dan penulis memaparkan *الحوار* dialog tentang hobi Tariq yang suka membaca, namun Malik suka bepergian, dan Malik lebih suka bepergian dengan kereta api.

d. Kriteria kemampuan

Ditinjau dari kriteria kemampuan siswa, buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir karya Abdullah Al-Hamid ini sesuai dengan kehidupan pelajar,

karena dalam buku ini penulis menyajikan materi yang dapat dipelajari apabila memperhatikan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki siswa.

Setelah melakukan analisis penulis menemukan penyajian materi dalam buku ini disajikan dengan topik-topik yang beragam dan penyajian materi didalam buku ini dipaparkan secara bertahap dari topik pertama ke topik berikutnya dan topik-topik didalam buku ini adalah topik-topik yang sering di jumpai siswa didalam kehidupannya. Hal ini tentu akan mempermudah siswa dalam memahami materi

Misalnya pada topik tentang السفر (perjalanan), topik ini dibagi menjadi enam pelajaran, pertama tentang إجراءات السفر (prosedur/ tata cara perjalanan), setelah itu مكتب في حجز (di kantor reservasi), setelah itu tentang السفر في جو (ruang lobi perjalanan), setelah itu ia disajikan القراءة (bacaan), dan setelah itu tentang الإستقبال (الاستقبال) (di kantor resepsi).

Setiap pelajaran-pelajaran tersebut berkaitan antara pelajaran pertama dan pelajaran sesudahnya.

Begitu pula topik dengan topik berikutnya, penulis menemukan hubungan antara topik pertama dengan topik sesudahnya. Misalnya pada topik pertama disajikan tentang السفر (perjalanan), dan di topik kedua disajikan tentang المواصلات (transportasi), begitu pula pada topik ketiga disajikan tentang في مكتب البريد (kantor pos) dan في مكتب البرقيات (kantor telegram), begitu juga pada topik keempat disajikan tentang في المستشفى (rumah sakit), dan begitu juga pada topik kelima disajikan tentang في الفندق (hotel), dan topik keenam disajikan tentang الوضوء (wudhu) dan التيمم (tayamum), dan di topik ketujuh disajikan tentang في المسجد (masjid), dan topik kedelapan tentang bagaimana cara menghabiskan liburan, dan pada topik kesembilan disajikan tentang prinsip-prinsip berekspresi

dengan lisan dan tulisan.
(Ahmad Thu'aimah, 1989)

Masing-masing topik diatas adalah hal-hal yang sering terjadi dalam kehidupan siswa, sehingga dengan itu siswa merasa aktif dan antusias dalam memahami materi dalam buku tersebut secara utuh. Dan kemampuan siswa selaras dengan perbedaan individu diantara mereka serta memperhatikan prinsip tingkatan dalam penyajian materi pelajaran.

Maka dapat disimpulkan buku ini sesuai dengan kriteria penyusunan buku menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah, yaitu sesuai dengan kiterian kemampuan siswa.

e. Kriteria universal

Dalam kriteria wilayah/geografis, konten dalam buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir sudah mencakup pola-pola pendidikan, yang mencerminkan keadaan-keadaan yang sering terjadi dalam masyarakat, maka konten

tersebut harus menghubungkan siswa dengan dunia di sekitarnya. Karena didalam buku ini penulis menyajikan ungkapan-ungkapan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan siswa. Buku ini juga digunakan di beberapa universitas-universitas, sekolah-sekolah, dan pondok-pondok yang berada di negara non arab termasuk Indonesia. Buku ini juga sesuai untuk semua tingkatan apa pun.

Misalnya pada topik pertama disajikan materi tentang السفر (safir/ bepergian), maka hal ini dialami oleh seluruh siswa. Begitu juga pada topik ke dua tentang المواصلات (transportasi), hal ini adalah yang dijumpai semua siswa didalam kehidupannya. Dan begitu juga pada topik-topik yang lainnya, semua topik-topik didalam buku ini seing dijumpai dan dialami oleh siswa didalam kehidupannya.

Maka buku ini sesuai dengan kriteria keumumamnnnya / universalnya

sehingga buku ini sesuai dengan apa yang disajikan Rusydi Ahmad Thu'aimah dalam bukunya yaitu sebuah konten baik apabila memuat pola-pola pendidikan yang tidak mengenal batas geografis antar manusia, dan sepanjang isinya mencerminkan keadaan masyarakat disekitarnya dan menghubungkan siswa dengan dunia di sekelilingnya.

SIMPULAN

Buku silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir terdiri dari sembilan topik. Susunan topik-topik tersebut secara berurutan: topik pertama tentang السفر (perjalanan), membagi pelajarannya menjadi enam pelajaran, topik kedua tentang المواصلات (transportasi), membagi pelajarannya menjadi empat pelajaran, topik ketiga tentang في مكتب البريد ومكتب الرقيات (di kantor pos dan telegram kantor), membagi pelajarannya menjadi tiga pelajaran, dan topik keempat tentang في المستشفى (di rumah sakit), membagi pelajarannya menjadi empat pelajaran, dan topik kelima tentang في الفندق (di hotel), membagi pelajarannya menjadi empat pelajaran, dan topik keenam tentang الوضوء والتيمم (wudhu dan tayammum),

membagi pelajarannya menjadi dua pelajaran, dan topik ketujuh tentang في المسجد (di masjid), membagi pelajarannya menjadi empat pelajaran, dan topik kedelapan كيف تقضى الإجازة (tentang cara menghabiskan liburan), membagi pelajarannya menjadi dua pelajaran, dan topik kesembilan tentang مبادئ التعبير (prinsip-prinsip berekspresi secara lisan dan tulisan), membagi pelajarannya menjadi dua pelajaran. Pada setiap pembelajaran buku ini, penulis menyajikan dialog, bacaan, kata-kata baru, struktur gramatikal dan morfologi, serta ekspresi, kecuali pada pembelajaran kesembilan, penulis menyajikan pembelajaran berwarna dengan menggunakan perintah "lihatlah, bacalah, dan tulislah". Masing-masing topik cocok menurut kriteria pemilihan konten berdasarkan perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah yaitu kriteria kejujuran, kriteria kepentingan, kriteria kecenderungan dan minat, kriteria kemampuan, dan kriteria universalitas. Namun pada kriteria kepentingan, buku ini menyajikan beberapa materi yang tidak relevan dengan kehidupan siswa, seperti pada topik tentang في مكتب الرقيات (Di

Kantor Telegram) karna sudah tidak ada dizaman sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Thu'aimah, R. (1989). *ta'limu al-'arabiyyah lighoiri an-natiqiyna biha mnahijuhu wa asalibuhu*.
- Amalia, N. (n.d.). *Analisis Buku "Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah" yang ditulis oleh Dr. D. Hidayat. Penelitian Ilmiah. Jurusan Bahasa Arab*.
- Di, R., & Thu, A. (2023). *ANALISIS BUKU AJAR DURUSULLUGHAH AL-ARABIYAH MENURUT PERSPEKTIF*. 11, 1-27.
- Hamid, A. (2004). *silsilah al-ta'lim al-lughah al-'arabiyyah al-mustawa al-awwal at-ta'bir*.
- Mabrurrosi, M. (2020). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat. *Al-Irfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 3(2), 237-257.
<https://doi.org/10.36835/al-irfan.v3i2.4016>
- Mastutik, N. A. P., & Taufiq, M. A. (2021). Analisis Pemelihan Kosakata dalam Buku Ajar Perspektif Rusydi Ahmad Thu 'aimah. *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 13(2), 119-132.
- Mintowati. (2003). *Panduan Penulisan Buku Ajar*. Depdikbud.
- Mulhendra, M. (2022). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab untuk MI/SD Islam Pustaka Imam Syafi'i Menurut Kriteria Rusydi Ahmad Thu'aimah. *Tashfiyatuna: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 1(01), 56-70.
https://tashfiyatuna.stithidayatunajah.ac.id/index.php/tashfiyatuna/article/view/Artikel_06
- Ningrum, Mallewi A., Reza, M, Simatupang, N. D. (2008). *Pengembangan Buku Ajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Anak dalam Keluarga*.
- Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan. *Resma*, 3(2), 13-22.
- Ramah, S., & Rohman, M. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 2(2), 141.
<https://doi.org/10.29240/jba.v2i2.552>